

ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI INDUSTRI PENGOLAHAN TEH DI INDONESIA

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN

kb
3. 57/02
6010
ca



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH :
SONNY ENDRO WICAKSONO

No. Pokok : 049515088

KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002

SKRIPSI

**ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRODUKSI INDUSTRI PENGOLAHAN TEH DI INDONESIA**

DIAJUKAN OLEH :

SONNY ENDRO WICAKSONO

No. Pokok : 049515088

SURABAYA, 2002

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH:

DOSEN PEMBIMBING,



Drs. Ec. H. Bustani Berachim
NIP. 130541823

TANGGAL 15-07-2002

KETUA PROGRAM STUDI,



Dra. Ec. Hj. SRI KUSRENI, M.Si.
NIP. 130541826

TANGGAL 16-07-2002

ABSTRAK

Perkembangan sektor industri yang begitu pesat di Indonesia, menjadikan sektor industri sebagai sektor ekonomi yang mempunyai kontribusi terbesar dalam Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Pertumbuhan sektor industri pengolahan yang memadai sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan kegiatan sektor ekonomi lainnya, terutama sektor primer. Hal ini dikarenakan peningkatan nilai tambah yang terjadi pada sektor ekonomi primer diperoleh melalui proses sektor ekonomi sekunder.

Industri pengolahan teh merupakan bagian dari refleksi peningkatan nilai tambah ekonomi sektor primer berupa usahatani teh. Teh telah banyak memberikan manfaat bagi rakyat Indonesia, selain sebagai barang konsumsi, teh juga memberikan kesempatan kerja, menambah devisa, menunjang gerak pembangunan daerah, serta secara tidak langsung dapat membantu memperbaiki alam. Karena itu keberadaan tetap dipertahankan sampai sekarang meskipun dalam pengusahaannya masih banyak pula ditemukan kendala-kendala.

Penelitian ini dimaksudkan sebagai analisa terhadap beberapa faktor produksi yang mempengaruhi output industri pengolahan teh di Indonesia, yaitu perlengkapan mesin, tenaga kerja dan bahan baku. Dengan menggunakan fungsi produksi Cobb-Douglas dan analisa regresi, permasalahan diajukan dicoba untuk dibahas.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa, pertama, perlengkapan mesin, tenaga kerja dan bahan baku secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap output industri pengolahan teh di Indonesia; kedua, perlengkapan mesin adalah faktor produksi yang mempunyai pengaruh paling kuat terhadap output industri pengolahan teh di Indonesia. Diketahui pula, dalam menunjang peningkatan output, penambahan perlengkapan mesin dan bahan-baku masih memungkinkan untuk dilakukan. Namun, tidak demikian halnya dengan tenaga kerja, penambahan faktor produksi ini sudah tidak efektif lagi dilakukan karena sudah jenuh.